

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Kondisi pasien yang semakin buruk terjadi karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh.

Masalah gizi di Rumah Sakit dinilai sesuai kondisi perorangan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses penyembuhan. Kecenderungan peningkatan kasus penyakit yang terkait gizi (*nutrition-related disease*) pada semua kelompok rentan (ibu hamil, bayi, anak, remaja, hingga lansia), memerlukan penatalaksanaan gizi secara khusus. Oleh karena itu dibutuhkan pelayanan gizi bermutu untuk mencapai dan mempertahankan status gizi optimal dan mempercepat penyembuhan. Pada laporan kali ini akan dibahas studi kasus pada pasien dengan diagnosis medis *Diabetes Melitus* dan *Ca Serviks*.

Diabetes Melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemi. Organisasi *Internasional Diabetes Federation* (IDF) mencatat pada tahun 2019 Indonesia menempati peringkat ke-7 di antara 10 negara dengan jumlah penderita Diabetes terbanyak. Dengan jumlah sebanyak 10,7 juta jiwa penderita Diabetes menjadikan Indonesia satu-satunya perwakilan negara di Asia Tenggara yang masuk pada daftar tersebut. (Pusdatin Kemkes, 2020). Provinsi Jawa Timur menduduki posisi tertinggi kelima dari 34 provinsi di Indonesia dengan angka prevalensi kejadian Diabetes Melitus di Jawa Timur sebesar 2,6%.

Kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel baru yang melebihi batas normal dan tidak terkendali dimana sel-sel tersebut dapat menyerang bagian tubuh dan dapat menyebar ke organ lain (Ge'e dkk, 2021). *International Agency for Research on Cancer* (IARC), mencatat terdapat lebih dari 18 juta kasus baru kanker dengan lebih dari 9,5 juta kematian pada tahun 2018. Presentase kematian tertinggi adalah akibat kanker payudara dan disusul dengan kanker serviks yang menempati urutan keempat (Globocan, 2018).

Yayasan Kanker Indonesia (2017), menyatakan bahwa di Indonesia hampir 15.000 kasus kanker serviks terjadi setiap tahunnya dan diperkirakan separuh dari penderita meninggal dunia. Hal ini membuat kanker serviks mendapat predikat sebagai penyakit pembunuh wanita nomor satu di Indonesia.

HPV Information Centre (2019) melaporkan bahwa Negara Indonesia menempati peringkat kedua terkait kejadian kanker serviks tertinggi untuk seluruh Asia yaitu sebesar 23,4%. Di Indonesia, angka kejadian dan angka kematian akibat kanker serviks masih tergolong tinggi. Keterlambatan diagnosis pada stadium lanjut, keadaan umum yang lemah, keterbatasan sumber daya, status sosial ekonomi yang rendah, keterbatasan sarana dan prasarana dan derajat pendidikan yang turut serta dalam menentukan prognosis mendukung kejadian kanker serviks. Kemampuan Indonesia dalam pencegahan kanker masih tergolong belum baik sehingga disebut negara dengan fokus penanganan paliatif penderita kanker.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen asuhan gizi klinik pada pasien *Diabetes Melitus* dengan *Ca Serviks* di Ruang Melati 4 Rumkit TK III Baladhika Husada Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa mampu :

- a. Melakukan kegiatan pengkajian data dasar pada pasien *Diabetes Melitus* dan *Ca Serviks* di Rumkit TK. III Baladhika Husada Jember.
- b. Melakukan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien *Diabetes Melitus* dan *Ca Serviks* di Rumkit TK. III Baladhika Husada Jember.
- c. Melakukan rencana monitoring dan intervensi asuhan gizi pada pasien *Diabetes Melitus* dan *Ca Serviks* di Rumkit TK. III Baladhika Husada Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Manfaat Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman serta memperkaya pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu gizi klinik yang telah didapat selama kuliah.

b. Manfaat Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan informasi tambahan bagi peneliti lain agar dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan, dan dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian lainnya yang sejenis ataupun yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Manfaat Lahan PKL

Hasil PKL ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas manajemen asuhan gizi klinik di Rumkit TK III Baladhika Husada Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Tempat

Lokasi pelaksanaan PKL bertempat di Rumkit TK. III Baladhika Husada Jember yang beralamat di Jalan Panglima Besar Sudirman No. 45, Pagah, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 18 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan di Rumkit TK. III Baladhika Husada Jember secara daring melalui whatsapp group, email, serta zoom meeting.